

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan penulis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan dibantu juga dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan mempelajari kenyataan yang ada dilapangan guna mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai upaya Polri dalam penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan mempelajari, melihat dan menelaah mengenai beberapa hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum yang berkenaan dengan permasalahan mengenai upaya Polri dalam penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan.

Pendekatan masalah yang banyak di pakai dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Langkah pertama dilakukan berkaitan dengan upaya Polri dalam penanggulangan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan pendekatan yang dilakukan dengan mempelajari kenyataan yang ada dilapangan guna mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya, khususnya yang terjadi di kabupaten Way Kanan kecamatan Pakuan Ratu. Selain itu dipergunakan juga bahan-bahan tulisan yang berkaitan dengan persoalan ini.

B. Sumber dan Jenis Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah melalui penelitian dengan mempelajari kenyataan yang ada dilapangan guna mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya dan kepustakaan (*Library Research*) untuk mendapatkan konsep-konsep, teori-teori dan informasi-informasi serta pemikiran konseptual dari peneliti pendahulu baik yang berupa peraturan perundang-undangan dan karya ilmiah lainnya.

Sumber data kepustakaan diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Dengan demikian data primer merupakan data yang diperoleh dari studi lapangan yang tentunya berkaitan dengan pokok penulisan. Penulis akan mengkaji dan meneliti sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian di Kepolisian Sektor Pakuan Ratu dan Akademis Universitas Lampung Fakultas Hukum.

2. Data Sekunder

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Untuk memperoleh data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Data sekunder ini berguna sebagai landasan teori untuk mendasari penganalisaan pokok-pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

a. Bahan Hukum Primer

Bahan peraturan perundangan yang menyangkut kepolisian Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

b. Bahan Hukum Sekunder

Hasil-hasil penelitian, laporan-laporan, artikel, majalah dan jurnal ilmiah, hasil-hasil seminar atau pertemuan ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bahan Hukum Tersier atau bahan hukum penunjang yang mencakup bahan yang memberi petunjuk-petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus umum, kamus hukum serta bahan-bahan primer, sekunder dan tersier di luar bidang hukum yang relevan dan dapat dipergunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh anggota jajaran Kepolisian Sektor Pakuan Ratu, dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung, korban tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan, dan pelaku tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan.

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang masih memiliki ciri-ciri utama dari populasi dan ditetapkan untuk menjadi responden penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menetapkan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

²⁹ Burhan Ashsofa, 1998, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 78

Adapun responden dalam penelitian ini adalah :

Petugas Kepolisian Sektor Pakuan Ratu	2 orang
Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung	1 orang
Korban Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor dengan Kekerasan	1 orang
Pelaku Tindak Pidana Pencurian Sepeda Motor dengan Kekerasan	2 orang
Jumlah	<u>6 orang</u>

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan prosedur studi lapangan dan studi kepustakaan.

a. Studi kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan berupa membaca, mencatat, mengutip buku-buku sampai bahan-bahan dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan (*field research*)

Studi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara (*interview*). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung, dimana penulis akan mengadakan tanya jawab lisan secara terbuka dengan maksud untuk mendapatkan keterangan atau jawaban yang bebas sehingga data yang diperoleh dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data yang dikehendaki terkumpul, baik dari studi kepustakaan maupun dari studi lapangan, maka data dapat diproses melalui pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya dan relevansinya bagi penelitian.
- b. *Cooding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban pada para responden menurut macamnya. Klasifikasi ini dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban itu dengan tanda kode tertentu agar memudahkan dalam menganalisa data.
- c. Sistematisasi, yaitu melakukan penyusunan dan penetapan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis.

E. Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dilakukan dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, sehingga ditarik suatu kesimpulan dengan berpedoman pada cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum.